

ADA. (2016). Standards Of Medical Care In Diabetes 2016. *American Diabetes Association vol 41*. USA.

Adriaenssens dkk. (2011). European Surveillance of Antimicrobial Consumption (ESAC): Disease-specific quality indicators for outpatient antibiotic prescribing. *BMJ Quality and Safety*, 20(9), pp 764–772

Andayani, T.M. (2013), ‘Farmakoekonomi Prinsip dan Metodologi’. Bursa Ilmu, Yogyakarta

Anonim. (2010). ‘Health Systems, Patients Factors, and Quality of Care for Diabetes: A synthesis of findings from the TRIAD Study’. *Journal Diabetes Care*, Vol 33(4), pp 940–947

Aryani, A. D., Kurdi, F. N., & Soebyakto, B. B. (2016). *Cost Effectiveness Analysis (CEA) Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) Diabetes Melitus Tipe 2 Peserta JKN di Kota Serang Banten. Jurnal Kedokteran Kesehatan Vol 3(3)*, pp 146–154

Citraningtyas, dkk. (2018). ‘Analisis Efektifitas Biaya Penggunaan Antibiotik Sefiksim dan Sefotaksim Pasien Diare di Rumah Sakit X Tahun 2017’. *JMPF Vol. 8(4)*, pp : 145 – 152

Dinaryanti dkk. (2012). Analisis Biaya dan Efektivitas Terapi Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUD Sleman Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi Vol 2(1)*, pp 14-19

Fathmi, A. (2012). ‘Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sskit Umum Daerah Karanganyar. Naskah publikasi dari http://eprints.ums.ac.id/22572/Naskah_Publikasi..pdf, (Accessed: 2 Juni 2019).

Harjanto, A. (2017). ‘Analisis Efektivitas Biaya Terapi Pada Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap Peserta BPJS di RSUD Sukoharjo Tahun 2016’. Naskah publikasi dari <http://eprints.ums.ac.id/71870/5/NASKAH%PUBLIKASI.pdf> (Accessed: 2 Februari 2019).

Kementerian Kesehatan RI. (2016). ‘Menkes: Mari Kita Cegah Diabetes Dengan CERDIK’, dari <http://www.depkes.go.id/article/view/16040700002/html> (Accessed: 2 Februari 2019).

Kementerian Kesehatan. (2013). ‘Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi’. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Kurniawaty dan Yanita. (2016). ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II’, *Majority Vol 5 (2)*, <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1073/912> (Accessed: 2 Juni 2019).

Misrini dkk. (2018). ‘Hubungan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado’. *e-journal Keperawatan (e-Kp) Vol 6 (1)*, dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/19465>, (Accessed: 2 Juni 2019).

PERKENI. (2015). ‘Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2’. PB PERKENI. Jakarta.

Rascati KL. (2009), ‘Essential of Pharmcoeconomics’, Lippincott William & Wilkins, Philadelphia, dari <https://www.pdfdrive.com/essentials-of-pharmcoeconomics-d40523232.html>. (Accessed: 2 Juni 2019).

Sidorov dkk. (2002). ‘Does Diabetes Disease Management Save Money and Improve Outcomes?’ , *Journal of Diabetes Care Vol 25(4)*, pp 685–689

Sidorenkov, G., dkk. (2011), ‘Relation between quality-of-care indicators for diabetes and patient outcomes: A systematic literature review’. *Journal Medical Care Research and Review, Vol 68(3)*, pp 263–289

Siregar S. (2013). ‘Metode Penelitian Kuantitatif’. Kencana, Jakarta, pp 249-281

Smits, K.dkk. (2018). ‘Is guideline-adherent prescribing associated with quality of life in patients with type 2 diabetes?’ *PLoS ONE, Vol 13(8)*, pp 1–13

Storms, F dkk. (2008). Prescribing quality indicators of type 2 diabetes mellitus ambulatory care. *Journal Quality and Safety in Health Care, Vol 17(5)*, pp 318–323

Utarini, A.(2009). ‘Perkembangan Struktur – Proses - Outcome dari Masa Donabedian hingga masa Kini’, dari https://mutupelayanankesehatan.net/images/Forum_Mutu/Tahun_2009.pdf (Accessed: 10 Februari 2018).

Wettermark. (2014). ‘Prescribing quality indicators – challenges and opportunities in Europe’, dari <http://pliki.ceestahc.org/media/file/ebhc2014/wettermark.pdf> (Accessed: 2 Februari 2018).

Yuliasuti, F., Purnomo, A., Sudjaswadi, R. (2013). ‘Analisis Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta Periode April 2009’, *Jurnal Media Farmasi Vol. 10 (2)*, pp 104-113